

PENGUMUMAN PENILAIAN KINERJA PENGELOLAAN HUTAN LESTARI (S-PHL)

Nomor: 008/B/TP/PHL/XII/2025

LPVI PT TRANsTRA PERMADA dengan ini mengumumkan hasil Penilaian Kinerja Pengelolaan Hutan Lestari (S-PHL) terhadap:

1. Nama Unit Manajemen : PT PUJI SEMPURNA RAHARJA
2. Alamat Kantor : Jl. Pramuka Kav. 72, Cempaka putih, Jakarta Pusat.
3. Lokasi Unit Manajemen : Kabupaten Berau, Provinsi Kalimantan Timur.

4. Kegiatan : Sertifikasi/Penilikan*)
5. Kepemilikan S-Legalitas :
 - Nomor : 012-PHL/LPVI-007/TRANsTRA
 - Masa Berlaku : 26 Desember 2022 s.d 25 Desember 2028
 - Ruang Lingkup : Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan (PBPH)
6. Tanggal Audit : 10 s.d 19 November 2025
7. Hasil Keputusan Sertifikasi/Penilikan*) :
 - a) Dinyatakan **MEMENUHI/TIDAK MEMENUHI***) Standar Penilaian Kinerja Pengelolaan Hutan Lestari (PHL) pada Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan (PBPH) Hutan Produksi sesuai Lampiran 1.1 & 1.2 Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor SK.9895/MenLHK-PHL/BPPHH/HPL.3/12/2022 tentang Standar dan Pedoman Pelaksanaan Sistem Verifikasi dan Kelestarian.
 - b) Status S-PHL PT PUJI SEMPURNA RAHARJA dapat diterbitkan/dipertahankan/dicabut*) sesuai masa berlaku dan ruang lingkup sertifikasinya.

Data, informasi dan masukan terkait kegiatan tersebut diatas, dapat disampaikan secara tertulis dan dilengkapi data pendukung ke : PT TRANsTRA PERMADA, Mranggen Tegal RT 004 RW 022, Jombor Kidul, Sinduadi, Mlati, Sleman, D. I. Yogyakarta. Kode Pos: 55284



Ket.: *) Coret yang tidak perlu

(1) Identitas LPVI :

- a. Nama Lembaga : PT TRANsTRA PERMADA
- b. Nomor Akreditasi : LPVI-007-IDN
- c. Alamat : Mranggen Tegal RT.004 RW.022, Jombor Kidul, Sinduadi, Mlati, Sleman, D.I.Yogyakarta
- d. Nomor telepon/faks/E-mail : infotranstrapermada@gmail.com ; 0274-5012317
- e. Direktur : Soelistya Wibowo, S.Hut
- f. Standart Penilaian : Lampiran 1.1 dan Lampiran 2.1 SK MENLHK No. 9895
Tanggal 14 Desember 2022
- g. Tim Audit :

No	Nama	Jabatan	Pendidikan
1	Wahyu Kurniawan, S.Hut	Ketua Tim / Auditor Aspek Ekologi	S1 Kehutanan
2	Moh. Ichsan Setyowibowo, S.Hut, M.Si	Auditor Aspek Prasyarat	S1 Kehutanan S2 Penginderaan Jauh
3	Ir. Tri Budoyo	Auditor Aspek Produksi	S1 Kehutanan
4	Ir. Surya Mada Bhakti	Auditor Aspek Sosial	S1 Pertanian
5	Agus Budianto, S.Hut	Auditor Aspek VLHH Hulu	S1 Kehutanan

- h. Tim Pengambil Keputusan : 1. Dr. Ir. Nunuk Supriyatno, M.Sc (Ketua)
2. Dr. Rohman, S.Hut, MP (Anggota)
3. Teguh Yuwono, S.Hut, M.Sc (Anggota)

(2) Identitas Auditee :

- a. Nama Pemegang Izin : **PT PUJI SEMPURNA RAHARJA**
- b. Nomor & Tanggal SK : PBPH sesuai SK Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK.850/MenLHK/Setjen/HPL.0/9/2021 tanggal 24 September 2021
- c. Luas dan Lokasi : Luas ± 14.605 Ha, Kabupaten Berau Provinsi Kalimantan Tengah
- d. Status Areal Kawasan Hutan : Hutan Produksi
- e. Alamat kantor : Jl. Pramuka Kav. 72 Cempaka Putih Jakarta Pusat 10570
- f. Pengurus :
 - : Komisaris Utama : Ny.Wong Kwie Yin
 - : Herman Tedjakusuma
 - : Subrata Tedjakusuma
 - : Direktur Utama : Winarto Tedjakusuma
 - : Direktur : Setyo Susidarto
 - : Direktur : Indrawati

(3) Ringkasan Tahapan

Tahapan	Waktu Dan Tempat	Ringkasan Catatan
Audit Tahap I	-	-
Koordinasi dengan Instansi Kehutanan	Kamis, 06 November 2025 Jam 08.00 s.d 09.30 WIB Dilakukan secara daring	Koordinasi sebelum pelaksanaan penilaian dengan Direktorat Pengendalian Usaha Pemanfaatan Hutan - Kementerian Kehutanan
	Selasa, 11 November 2025 Jam 13.00 s.d 15.00 WIB Dilakukan secara tatap muka	<i>Entry meeting</i> sebelum pelaksanaan penilaian dengan Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Timur dan BPHL Wilayah XIII Samarinda
Konsultasi Publik	-	-
Pertemuan Pembukaan	Kamis, 13 November 2025 Jam 11.00 s.d 12.00 WIB Dilakukan secara tatap muka	<ul style="list-style-type: none"> - Sambutan Wakil Managemen PT Puji Sempurna Raharja - Ketua Tim menyampaikan Tujuan Pertemuan Pembukaan, Pengenalan LS dan Tim Auditor, Ruang Lingkup Audit, Tujuan Audit, Sasaran Audit, Metodologi penilaian, standar penilaian yang dipakai, konfirmasi penunjukan Wakil Manajemen (MR) Auditee dan penjelasan skedul umum maupun jadwal masing-masing auditor. - Penyampaian CARS hasil audit sebelumnya
Verifikasi Dokumen dan Observasi Lapangan	Tanggal 13 s.d 17 November 2025 Areal kerja PT Puji Sempurna Raharja	<p>Verifikasi Dokumen dan Observasi lapangan masing-masing kriteria :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Prasyarat - Produksi - Ekologi - Sosial - VLHH
Pertemuan Penutup	Senin, 17 November 2025 Dilakukan secara tatap muka	<ul style="list-style-type: none"> - Penjelasan tentang Pertemuan Penutupan oleh Ketua Tim - Penyampaian hasil penilaian oleh masing-masing auditor - Tanggapan dan Klarifikasi oleh Auditee - Penyampaian tahapan dan tata waktu pemenuhan kekurangan, pelaporan dan pengambilan keputusan

Tahapan	Waktu Dan Tempat	Ringkasan Catatan
		- Penyampaian mekanisme banding terhadap hasil keputusan
Koordinasi dengan Instansi Kehutanan	Selasa, 18 November 2025	<i>Exit meeting</i> setelah pelaksanaan penilaian dengan Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Timur dan BPBL Wilayah XIII Samarinda
Pengambilan Keputusan	Yogyakarta, 08 Desember 2025	Pengambil Keputusan menetapkan PT Puji Sempurna Raharja dinyatakan LULUS Penilikan II Penilaian Kinerja Pengelolaan Hutan Lestari dan Verifikasi Legalitas Hasil Hutan Kayu dengan nilai akhir kinerja mencapai 61,90 % sehingga mendapat predikat SEDANG .

(4) Resume Hasil Penilaian

Kriteria/Indikator	Nilai	Ringkasan Justifikasi
A. Penilaian Kinerja PHL		
1. Prasyarat		
1.1. Kepastian Kawasan Pemegang PBPH Hutan Produksi	SEDANG	Verifier 1.1.1. Ketersediaan dokumen legal usaha adalah SK IUPHK berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor SK.401/Menlhk/Setjen/HPL.0/6/2019 tanggal 25 Juni 2019 dan SK PBPH PT Puji Sempurna Raharja berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor SK.850/MENLHK/SETJEN/HPL.0/9/2021 tanggal 24 September 2021. Pada periode audit Penilikan II PT Puji Sempurna belum dapat menunjukkan perkembangan keberadaan administrasi tata batas yang telah dilakukan. Adanya sebagian tata batas yang telah dilakukan menggunakan dana APBN yaitu BATB tanggal 11 November 2021 yaitu Batas Areal Kerja PBPH-HA an. PT Puji Sampurna Raharja pada kelompok hutan Kawasan Hutan Produksi Terbatas (HPT) Timur S. Binai – Timur S. Bengawan, Kawasan Hutan Produksi Tetap (HP) Sungai Bakau belum dapat disampaikan. Ketersediaan dokumen legal dan administrasi tata batas tidak lengkap sesuai dengan tingkat realisasi pelaksanaan tata batas yang telah dilakukan, sehingga verifier 1.1.1 dinilai Sedang .

Kriteria/Indikator	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		<p>Verifier 1.1.2). Pada periode audit Penilikan II PT Puji Sempurna Raharja belum merealisasikan tata batas areal kerja. Berdasarkan Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hutan Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan Periode Tahun 2020 – 2029 PT Puji Sempurna Raharja merencanakan tata batas sepanjang 157.970 km dan belum terdapat bukti realisasi tata batas (0 %) dan pemeliharaan tata batas, sehingga verifier 1.1.2 dinilai Buruk.</p> <p>Verifier 1.1.3). Tidak terdapat penggunaan areal izin atau areal kerja oleh pihak lain di dalam konsesi PT Puji Sempurna Raharja tanpa melalui skema prizinan Kementerian Kehutanan, sehingga verifier 1.1.3 ini tidak diaplikasikan (Not Applicable).</p> <p>Verifier 1.1.4). Pada periode Penilikan II PT Puji Sempurna Raharja terdapat potensi konflik tenurial di areal konsesi PBPH PT Puji Sempurna Raharja berupa Perladangan, perkebunan karet, dan sawit. Berdasarkan Peta Potensi Konflik Tenurial Pada Areal PBPH PT Puji Sempurna Raharja Kabupaten Berau Provinsi Kalimantan Timur Skala 1 : 40.000, Tahun 2025 menunjukkan konflik tenurial yang berpotensi di areal konsesi seluas 2.331,50 ha atau dengan prosentase 16,48%. Penguasaan areal kerja PT Puji Sempurna Raharja sampai dengan tahun 2025 atau Penilikan ini dilakukan adalah seluas 11.819,24 ha atau dengan prosentase 83,52%, sehingga verifier 1.1.4 ini dinilai Baik.</p> <p>Kesimpulan Indikator:</p> <p>Nilai kematangan/bobot indikator adalah 66,67 %, sehingga kinerja Indikator 1.1 dinilai dengan predikat SEDANG.</p>
1.2. Komitmen Pemegang PBPH Hutan Produksi	SEDANG	<p>Verifier 1.2.1). Tersedia Dokumen visi dan misi PT Puji Sempurna Raharja yang legal dan sesuai dengan kerangka PHL. Terdapat bukti sosialisasi visi misi yang dilakukan kepada karyawan dengan pemampangan banner di Logpond dan Kantor Camp Batu-batu, serta kepada wakil masyarakat desa/kampung sekitar areal kerja perusahaan yaitu Kampung Batu-batu, Merancang Ilir,</p>

Kriteria/Indikator	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		<p>Merancang Ulu, Kasai, dan Melati Baru, sesuai Berita Acara sosialisasi Namun demikian bukti sosialisasi tersebut dilakukan di luar periode audit Penilikan ini, sehingga verifier 1.2.1 dinilai Sedang.</p> <p>Verifier 1.2.2). PT Puji Sempurna Raharja telah mengimplementasikan visi misi sesuai dengan PHL namun masih terdapat beberapa kegiatan yang belum sesuai, diantaranya realisasi tata batas areal konsesi belum temu gelang, sehingga belum mendapat dokumen Penetapan Kawasan Areal Kerja PT Puji Sempurna Raharja, penataan kawasan lindung masih pada prosentase 67,03 %, sarana, prasarana dan SDM perlindungan dan pengamanan hutan belum sesuai dengan ketentuan, ketersediaan GANISPH belum merata pada semua bidang, dan belum banyak terealisasinya implementasi kegiatan peningkatan aktivitas ekonomi produktif masyarakat setempat melalui pengelolaan SDH dan peningkatan ekonomi produktif. , sehingga verifier 1.2.2 dinilai Sedang.</p> <p>Kesimpulan Indikator:</p> <p>Nilai kematangan/bobot indikator adalah 66,67 %, sehingga kinerja Indikator 1.2 dinilai dengan predikat SEDANG.</p>
1.3. Organisasi pengelolaan hutan yang mempekerjakan tenaga profesional bidang kehutanan dan tenaga lain yang memenuhi persyaratan sesuai dengan kebutuhan untuk mendukung kegiatan pengelolaan hutan lestari.	SEDANG	<p>Verifier 1.3.1). PT Puji Sempurna Raharja telah memiliki struktur organisasi yang terdapat bagian yang mengelola aspek produksi, ekologi/lingkungan, maupun sosial dan <i>job description</i> yang disahkan oleh direksi perusahaan. Struktur Organisasi tersebut hanya sebagian yang sesuai kerangka PHL karena masih terdapat adanya rangkap jabatan, sehingga verifier 1.3.1 dinilai Sedang.</p> <p>Verifier 1.3.2). Realisasi pemenuhan tenaga profesional bidang kehutanan (Sarjana Kehutanan, tenaga teknis menengah kehutanan dan tenaga teknis lain) PT Puji Sempurna Raharja pada bidang kegiatan / organisasi pengelolaan hutan serta Ganis PHL sebesar 40% dari</p>

Kriteria/Indikator	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		<p>kebutuhan yang tercantum dalam dokumen perencanaan, sehingga verifier 1.3.2 dinilai Buruk.</p> <p>Verifier 1.3.3). Pada periode Tahun 2024 – 2025 PT Puji Sempurna Raharja telah merealisasikan peningkatan kompetensi SDM dengan mengadakan pelatihan sesuai dengan dokumen perencanaan dengan prosentase 100%. Bukti-bukti pelaksanaan pelatihan tersebut adalah sertifikat, laporan, atau daftar hadir kegiatan, sehingga verifier 1.3.3 dinilai Baik.</p> <p>Verifier 1.3.4). PT Puji Sempurna Raharja telah memiliki kelengkapan dokumen Tenaga profesional bidang kehutanan (sarjana kehutanan, tenaga teknis menengah kehutanan dan tenaga lain) berupa Surat Perjanjian Kerja dan legalitas tenaga profesional bidang kehutanan, sehingga verifier 1.3.4 dinilai Baik.</p> <p>Kesimpulan Indikator:</p> <p>Nilai kematangan/bobot indikator adalah 71,43 %, sehingga kinerja Indikator 1.3 dinilai dengan predikat SEDANG.</p>
1.4. Kapasitas dan Mekanisme untuk Perencanaan Pelaksanaan Pemantauan Periodik, Pelaporan Periodik, Evaluasi dan Penyajian Umpam Balik Mengenai Kemajuan Pencapaian (Kegiatan)/Pemegan g PBPH Hutan Produksi.	SEDANG	<p>Verifier 1.4.1). PT Puji Sempurna Raharja dalam pengelolaan hutan telah memiliki perangkat sistem informasi manajemen dan sudah dilaksanakan secara efektif oleh tenaga pelaksana yang telah ditunjuk manajemen perusahaan namun belum didukung perangkat sistem informasi manajemen berbasis teknologi informasi, sehingga verifier 1.4.1 dinilai Sedang.</p> <p>Verifier 1.4.2). PT Puji Sempurna Raharja telah memiliki organisasi SPI/<i>internal auditor</i>, tetapi belum berjalan dengan efektif untuk mengontrol seluruh tahapan kegiatan, diantaranya belum mengikuti mekanisme standar pelaksanaan kegiatan pelaksanaan audit internal, belum terdapat laporan audit yang menunjukan kapan, lingkup, dan periode audit dilakukan, sehingga verifier 1.4.2 dinilai Sedang.</p> <p>Verifier 1.4.3). PT Puji Sempurna Raharja telah mengimplementasikan tindak koreksi dan</p>

Kriteria/Indikator	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		<p>pencegahan manajemen berbasis hasil monitoring dan evaluasi. Terdapat penyampaian tindakan perbaikan kinerja yang masih belum terlaksana atau terulang kembali pada tindakan perbaikan kinerja yang diinstruksikan pada hasil laporan SPI berikutnya. Hal ini menunjukkan masih sebagian tindakan pencegahan dan perbaikan manajemen berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi, sehingga verifier 1.4.3 dinilai Sedang.</p> <p>Verifier 1.4.4). PT Puji Sempurna Raharja telah menyediakan tenaga pelaksana yang telah ditunjuk oleh Direksi Perusahaan untuk seluruh Sistem Informasi Manajemen pelaporan pada Kemen LHK dan instansi lainnya yang menjadi kewajiban perusahaan untuk melaksanakan pelaporan sesuai ketentuan, sehingga verifier 1.4.4 dinilai Baik.</p> <p>Kesimpulan Indikator:</p> <p>Nilai kematangan/bobot indikator adalah 76,19 %, sehingga kinerja Indikator 1.4 dinilai dengan predikat SEDANG.</p>
1.5. Persetujuan Atas Dasar Informasi Awal Tanpa Paksaan (PADIATAPA)	BURUK	<p>Verifier 1.5.1). PT Puji Sempurna Raharja pada periode RKT Berjalan Penilikan II telah melakukan konsultasi dan persetujuan dengan desa binaan atau terdampak pada kegiatan pemanfaatan hutan RKT berjalan dan telah adanya pemenuhan kesepakatan berupa fee kubikasi namun demikian masih terdapat kekurangan kelengkapan bukti-bukti persetujuan RKT seperti Notulensi, tanya jawab, dan daftar hadir, sehingga verifier 1.5.1 dinilai Sedang.</p> <p>Verifier 1.5.2). Persetujuan dalam proses penetapan kawasan lindung yang menyangkut kepentingan langsung masyarakat pada RKT berjalan telah dikonsultasikan berdasarkan berita acara sosialisasi RKT 2025, namun belum mendapatkan persetujuan dari seluruh desa yang terdampak dan berdasarkan tinjauan lapangan menunjukkan belum terdapat penataan kawasan lindung sempadan sungai yang ada di RKT 2025, sehingga verifier 1.5.2 ini dinilai Buruk.</p>

Kriteria/Indikator	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		<p>Kesimpulan Indikator:</p> <p>Nilai kematangan/bobot indikator adalah 55,56 %, sehingga kinerja indikator 1.5 dinilai dengan predikat BURUK.</p>
2. Produksi		
2.1. Penataan Areal Kerja Jangka Panjang Dalam Pengelolaan Hutan Lestari.	BAIK	<p>Verifier 2.1.1). Dokumen rencana jangka panjang yang dimiliki PT Puji Sempurna Raharja saat audit penilikan 2 adalah Perubahan Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hutan Periode Tahun 2020 – 2029 Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan tanggal 28 Desember 2023 dan Perubahan Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hutan Periode Tahun 2020 – 2029 Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan tanggal 30 Agustus 2024, keduanya ditemukan lengkap dengan peta penataan dan sesuai dengan kondisi lapangan, sehingga verifier 2.1.1 dinilai Baik.</p> <p>Verifier 2.1.2). Tingkat kesesuaian letak dan luas dalam Penataan Areal Kerja (PAK) di lapangan untuk Rencana Kerja Tahunan Pemanfaatan Hutan Tahun 2024 adalah sebesar 100% (memiliki simpangan sebesar 0%) terhadap Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hutan dan untuk Rencana Kerja Tahunan Pemanfaatan Hutan Tahun 2025 adalah sebesar 100% (memiliki simpangan sebesar 0%) terhadap Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hutan, atau rata – rata tertimbang kesesuaian penataan areal kerja Rencana Kerja Tahunan Pemanfaatan Hutan Tahun 2024 dan Tahun 2025 sebesar 100% (memiliki simpangan sebesar 0%). Sehingga letak dan luas Penataan Areal Kerja di lapangan > 90% sesuai dengan dokumen rencana jangka panjang, sehingga verifier 2.1.2 dinilai Baik.</p> <p>Verifier 2.1.3). Pemeriksaan tanda batas Blok Rencana Kerja Tahunan Pemanfaatan Hutan Tahun 2025 diketahui bahwa penandaan batas berupa polet cat warna merah pada pohon hidup sepanjang batas yakni berupa 2 strip cukup mudah dikenali dan ditemukan, namun pada beberapa lokasi yang terganggu kegiatan tebang bayang jalan dan bekas urugan material jalan tidak</p>

Kriteria/Indikator	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		<p>dilakukan pembenahan sehingga harus mencermati arah trayek batas blok atau harus mencari tanda batas atau polet cat warna merah, sehingga verifier 2.1.3 dinilai Sedang.</p> <p>Kesimpulan Indikator: Nilai kematangan/bobot indikator adalah 91,67 %, sehingga kinerja Indikator 2.1 dinilai dengan predikat BAIK.</p>
2.2. Pemanfaatan hutan yang lestari untuk setiap jenis hasil hutan, pemanfaatan kawasan hutan, dan/atau jasa lingkungan.	SEDANG	<p>Verifier 2.2.1). PT Puji Sempurna Raharja memiliki data potensi hasil hutan kayu berdasarkan hasil IHMB (dalam dokumen perubahan RKUPH) dan data potensi hasil hutan kayu alam tahunan yakni RKT tahun 2025 berdasarkan inventarisasi tegakan sebelum penebangan (ITSP) dengan kelengkapan peta pohon yang tidak lengkap, sehingga verifier 2.2.1 dinilai Sedang.</p> <p>Verifier 2.2.2). PT Puji Sempurna Raharja saat ini hanya melaksanakan 1 (satu) jenis kegiatan pemanfaatan hutan yakni hasil hutan kayu (HHK) tumbuh alami (hutan alam), dengan menerapkan sistem silvikultur TPTI dan sesuai dengan dokumen perencanaan yang ada yakni Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hutan (RKUPH) dan Rencana Kerja Tahunan Pemanfaatan Hutan (RKTPh) namun bukan berdasarkan hasil analisis pengukuran riap pada hasil hutan kayu (HHK). Kegiatan pemanfaatan hutan pemanfaatan jasa lingkungan dan kemitraan konsesi belum direncanakan, sehingga verifier 2.2.2 dinilai Sedang.</p> <p>Kesimpulan Indikator: Nilai kematangan/bobot indikator adalah 66,67%, sehingga kinerja Indikator 2.2 dinilai dengan predikat SEDANG.</p>
2.3. Penerapan tahapan kegiatan usaha pemanfaatan hutan yang menjamin kelestarian hutan.	BURUK	<p>Verifier 2.3.1). Prosedur atau SOP yang dimiliki fokus kepada kegiatan pokok dalam usaha pemanfaatan hasil hutan kayu hutan alam, SOP terkait pembinaan hutan tidak lengkap, belum ada SOP terkait kegiatan pemanfaatan jasa lingkungan dan kemitraan konsesi. Isi SOP yang ada kurang lengkap dan sebagian tidak sesuai dengan</p>

Kriteria/Indikator	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		<p>peraturan/ketentuan teknis, harus dilakukan penyesuaian referensi/acuan, penanggung jawab kegiatan dan atau pelaksana serta harus dilakukan penyeragaman format SOP, sehingga verifier 2.3.1 dinilai Sedang.</p> <p>Verifier 2.3.2.). PT Puji Sempurna Raharja berusaha mengimplementasikan prosedur (SOP) yang dipersiapkan, namun beberapa kegiatan masih belum sesuai dengan prosedur (SOP) dan peraturan yang seharusnya diacu, sehingga verifier 2.3.2 dinilai Sedang.</p> <p>Verifier 2.3.3). Rata – rata tertimbang kegiatan berbagai penanaman PT Puji Sempurna Raharja pada Rencana Kerja Tahunan Pemanfaatan Hutan (RKTPh) Tahun 2024 dan Tahun 2025 (s/d 31 Oktober) adalah sebesar 40,8%, sehingga verifier 2.3.3 dinilai Buruk.</p> <p>Kesimpulan Indikator:</p> <p>Nilai kematangan/bobot indikator adalah 53,33%, sehingga kinerja Indikator 2.3 dinilai dengan predikat BURUK.</p>
2.4. Ketersediaan dan penerapan teknologi ramah lingkungan dalam usaha pemanfaatan hutan.	SEDANG	<p>Verifier 2.4.1). Prosedur penerapan teknologi ramah lingkungan dalam kegiatan usaha pemanfaatan hasil hutan kayu tumbuh alami oleh PT Puji Sempurna Raharja terdapat dalam 11 Prosedur (SOP) yakni SOP Pembukaan Wilayah Hutan (PWH), SOP Felling, SOP Hauling, SOP Skidding, SOP Pengayaan dan Rehabilitasi, SOP Pengendalian Perambahan Hutan, SOP Pengendalian Penebangan liar, SOP Konservasi Tanah dan Air di Lokasi Jalan Hutan, Tempat Penimbunan Kayu (TPK) dan Tempat Pengumpulan Kayu (TPn) dan SOP Konservasi Tanah dan Air di Penebangan, isinya belum sesuai karakteristik kondisi setempat, sehingga verifier 2.4.1 dinilai Sedang.</p> <p>Verifier 2.4.2). Teknologi ramah lingkungan dalam kegiatan usaha pemanfaatan hasil hutan kayu tumbuh alami (hutan alam) oleh PT Puji Sempurna Raharja fokus kepada sistem silvikultur Tebang Pilih Tanam Indonesia (TPTI) dan tertuang</p>

Kriteria/Indikator	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		<p>dalam 11 (sebelas) Prosedur/SOP yang dimiliki. Implementasi teknologi ramah lingkungan dilaksanakan pada sebagian kegiatan perencanaan, sebagian kegiatan penebangan, pada sebagian kegiatan paska penebangan, sebagian kegiatan penanaman/pengayaan. Untuk kegiatan jasa lingkungan dan kemitraan konsesi (agroforestry) karena alasan belum ada perencanaan maka belum disiapkan SOP-nya, sehingga verifier 2.4.2 dinilai Sedang.</p> <p>Verifier 2.4.3). Kerusakan tegakan tinggal hasil uji petik di petak K6 dan petak F6 blok Rencana Kerja Tahunan Pemanfaatan Hutan (RKTPH) tahun 2025 diperoleh hasil rata – rata sebesar 23,9%, sehingga verifier 2.4.3 dinilai Sedang.</p> <p>Kesimpulan Indikator:</p> <p>Nilai kematangan/bobot indikator adalah 66,67 %, sehingga kinerja Indikator 2.4 dinilai dengan predikat SEDANG.</p>
2.5. Realisasi produksi (barang dan/atau jasa) yang dihasilkan dari usaha pemanfaatan hutan sesuai dengan dokumen perencanaan yang telah disetujui.	BAIK	<p>Verifier 2.5.1). Dokumen Rencana Kerja Tahunan Pemanfaatan Hutan (RKTPH) Tahun 2024 dan 2025 disahkan/disetujui secara <i>self approval</i> oleh Direktur utama perusahaan, ditemukan secara lengkap sesuai petunjuk atau standar penyusunan Rencana Kerja Tahunan Pemanfaatan Hutan (RKTPH) dari Kementerian Kehutanan (dulu KLHK), terdapat tabel rekapitulasi hasil crusing (LHC) atau Inventarisasi Tegakan Sebelum Penebangan (ITSP) hutan alam termasuk peta RKTPH (peta kerja) skala 1 : 50.000, sehingga verifier 2.5.1 dinilai Baik.</p> <p>Verifier 2.5.2). Peta Rencana Kerja Tahunan Pemanfaatan Hutan (RKTPH) secara spasial dibuat berdasarkan peta Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hutan (RKUPH), menginformasikan kegiatan pada tahun berjalan dan keberadaan kawasan dilindungi dalam blok RKTPH tahun 2025. Dalam kegiatan di lapangan PT Puji Sempurna Raharja memiliki peta operasional yang dibuat berdasarkan peta RKTPH dilengkapi informasi spasial tambahan seperti nomor petak, jaringan</p>

Kriteria/Indikator	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		<p>jalan (jalan utama dan jalan cabang), sehingga verifier 2.5.2 dinilai Baik.</p> <p>Verifier 2.5.3). Penandaan jenis kegiatan pemanfaatan kayu hutan alam di lapangan mengacu kepada peta kerja atau peta Rencana Kerja Tahunan Pemanfaatan Hutan (RKTPh). Setiap blok RKTPh terdapat : plang informasi blok RKTPh, pal dan tanda batas RKTPh, pal dan tanda batas petak, tanda dan rintis batas blok dan petak, termasuk bila terdapat kawasan lindung dalam Blok RKTPh maka tergambar dalam peta dan dilakukan penandaan di lapangan. Sebagian kawasan dilindungi tidak ditemukan bukti kegiatan penandaan batas sempadan sungai tersebut, demikian pula kegiatan pemeliharaan batas kawasan lindung tidak seluruh lokasi memiliki bukti kegiatan, dan rencana kemitraan konsesi dengan penerapan pola agroforestry belum dilakukan penandaan batas, sehingga verifier 2.5.3 dinilai Sedang.</p> <p>Verifier 2.5.4). Luas, lokasi dan jenis kayu produksi blok Rencana Kerja Tahunan Pemanfaatan Hutan (RKTPh) tahun 2024 adalah sesuai dengan dokumen RKTPh dan petanya, dengan prosentase realisasi volume produksi sebesar 92,08%, sehingga verifier 2.5.4 dinilai BAIK.</p> <p>Kesimpulan Indikator:</p> <p>Nilai kematangan/bobot indikator adalah 88,89%, sehingga kinerja Indikator 2.5 dinilai dengan predikat BAIK.</p>
2.6. Kemampuan finansial pemegang PBPH pada hutan produksi untuk membiayai kegiatan usaha pemanfaatan hutan.	BURUK	<p>Verifier 2.6.1). Data yang diverifikasi terdapat dalam Laporan Keuangan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023 dan Laporan Auditor Independen PT Puji Sempurna Raharja oleh Kantor Akuntan Publik Ojak Lumban Gaol dokumen No. 00073/2.1024/AU.2/01/1119-1/1/X/2024 tertanggal 18 Oktober 2024. Dan Laporan Keuangan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan Laporan Auditor Independen PT Puji Sempurna Raharja oleh Kantor Akuntan</p>

Kriteria/Indikator	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		<p>Publik Ojak Lumban Gaol dokumen No. 00048/2.1024/AU.2/01/1119-2/1/VI/2025 tertanggal 17 Juni 2025. Kantor Akuntan Publik (KAP) Ojak Lumban Gaol memberi catatan terhadap laporan keuangan adalah wajar tanpa pengecualian. Diperoleh nilai parameter kesehatan finansial yaitu likuiditas tahun 2023 sebesar 852,45% dan tahun 2024 sebesar 322,58% atau rata – rata likuiditas sebesar 587,51%, parameter solvabilitas tahun 2023 sebesar 6,39%, tahun 2024 sebesar 36,99%, dan parameter profitabilitas (gross profit margin ratio) adalah positif, sehingga verifier 2.6.1 dinilai Sedang.</p> <p>Verifier 2.6.2). Hasil perhitungan atas laporan sekuruh kegiatan Tebang Pilih Tanam Indonesia (TPTI) dan non TPTI tahun 2024 diperoleh nilai prosentase rata – rata tertimbang realisasi biaya seluruh kegiatan PT Puji Sempurna Raharja sebesar 77,7%, sehingga verifier 2.6.2 dinilai Sedang.</p> <p>Verifier 2.6.3). Realisasi alokasi dana dalam laporan kegiatan Tebang Pilih Tanam Indonesia (TPTI) dan non TPTI Tahun 2024 yang dibuat PT Puji Sempurna Raharja adalah laporan unaudited disetujui dan ditandatangani pejabat berwenang. Kegiatan silvikultur intensif (SILIN) tidak direalisasikan, dan pehitungan rata – rata realisasi biaya terhadap rencana biaya tertimbang seluruh kegiatan sebesar 77,7%, sehingga verifier 2.6.3 dinilai Sedang.</p> <p>Verifier 2.6.4). Suplai dana kegiatan terkait produksi seperti penebangan, penyaradan, hauling dan fee produksi, perlindungan, pengamanan hutan, dan biaya kelola sosial di PT Puji Sempurna Raharja tergolong lancar atau sesuai dengan tata waktu yang diajukan lapangan, sedang supplai dana terkait pembinaan hutan (penanaman, rehabilitasi, teknik SILIN dan lain – lain) tergolong tidak lancar, sehingga verifier 2.6.4 dinilai Buruk.</p> <p>Verifier 2.6.5). Modal yang ditanamkan kembali ke hutan di PT Puji Sempurna Raharja terdiri atas biaya modal kegiatan pembibitan, pengayaan,</p>

Kriteria/Indikator	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		<p>penanaman rehabilitasi, penanaman kiri kanan jalan angkutan kayu, rehabilitasi kawasan lindung, pemeliharaan tanaman, pembebasan pohon binaan, perlindungan, pengamanan hutan, pengayaan teknik SILIN, penelitian dan pengembangan dan inovasi dengan hasil rata – rata tertimbang realisasi biaya terhadap rencana biaya adalah sebesar 55,54%, sehingga verifier 2.6.5 dinilai Buruk.</p> <p>Kesimpulan Indikator:</p> <p>Nilai kematangan/bobot indikator adalah 50,00 %, sehingga kinerja Indikator 2.6 dinilai dengan predikat BURUK.</p>
3. Ekologi		
3.1. Keberadaan, Kemantapan dan Kondisi Kawasan Dilindungi pada Setiap Tipe Hutan	SEDANG	<p>Verifier 3.1.1). PT. Puji Sempurna Raharja telah mengalokasikan kawasan lindung yang dimuat dalam dokumen RKUPH Periode Tahun 2020 – 2029 dan terdapat kesesuaian dengan luas serta jenis kawasan lindung yang ditetapkan oleh direksi melalui SK Nomor : 003/PSR-1a/01.24, tentang Penetapan Kawasan Lindung, tanggal 4 Januari 2024. Namun demikian dalam penetapan kawasan lindung belum didukung dengan kepemilikan informasi hasil identifikasi Areal Bernilai Konservasi Tinggi (ABKT) sehingga Verifier 3.1.1 dinilai Sedang.</p> <p>Verifier 3.1.2). Penataan batas kawasan lindung PT. Puji Sempurna Raharja telah terealisasi sepanjang 72.718 m atau sebesar 67,03% dari total target panjang batas keseluruhan yaitu sepanjang 108.488 m, PT Puji Sempurna Raharja juga belum memiliki hasil identifikasi ABKT dan hasil deliniasi ABKT pada areal kerjanya sehingga Verifier 3.1.2 dinilai Sedang.</p> <p>Verifier 3.1.3). Berdasarkan hasil overlay antara peta kawasan lindung PT. Puji Sempurna Raharja dengan Peta Citra Landsat 9 OLI Kombinasi Band 4,3,2 Pan 8 Path 116 Row 59, liputan tanggal 23 Juli 2025, tutupan kawasan lindung berhutan pada PT. Puji Sempurna Raharja dari total luas kawasan lindung 1.872,00 Ha terdapat kondisi yang</p>

Kriteria/Indikator	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		<p>berhutan seluas 1.353,10 Ha atau 72,28 %, sehingga verifier 3.1.3 bernilai Sedang.</p> <p>Verifier 3.1.4). Berdasarkan RKUPHHK-HA HP Periode 2020 – 2029 yang telah disahkan sesuai Surat Keputusan Nomor SK.461/MENLHK-PHPL/UHP/HPL.1/2/2021 tanggal 2 Februari 2021, Perubahan RKUPH Periode Tahun 2020 – 2029 yang telah disahkan sesuai Surat Keputusan Nomor SK. 13507/MenLHK-PHL/PUPH/HPL.1/12/2023 tanggal 28 Desember 2023, Perubahan RKUPH Periode Tahun 2020 – 2029 yang telah disahkan sesuai Surat Keputusan Nomor SK. 10837 Tahun 2024 tanggal 30 Agustus 2024 sesuai data penutupan lahan merujuk pada Peta Citra Landsat 9 OLI Kombinasi Band 4,3,2 Pan 8 Path 116 Row 59, liputan tanggal 23 Juli 2025, areal PT Puji Sempurna Raharja terdiri dari hutan lahan kering primer dan lahan kering sekunder. Pada areal PT Puji Sempurna Raharja tidak terdapat ekosistem gambut sehingga verifier ini tidak diaplikasikan (Not Applicable).</p> <p>Verifier 3.1.5). PT Puji Sempurna Raharja telah melakukan upaya mendapatkan pengakuan dari para pihak terhadap keberadaan kawasan lindung. Dari hasil observasi di lapangan terdapat adanya gangguan pada kawasan lindung yaitu aktifitas yang tidak sesuai ketentuan pada kawasan lindung yaitu adanya kegiatan <i>illegal logging</i> pada koordinat geografis 2°18' 42,16" S 117°50'29,109" E. PT. Puji Sempurna Raharja melakukan upaya penyelesaian dengan kegiatan sosialisasi-sosialisasi baik secara formal yaitu sosialisasi terpadu RKT 2025 dan RKT 2024 serta sosialisasi informal yaitu dengan pemasangan plang-plang himbauan atau larangan, namun belum sampai pada tahap Nota Kesepahaman Kerjasama dengan demikian verifier 3.1.5 dinilai Sedang.</p> <p>Verifier 3.1.6). PT Puji Sempurna Raharja sudah melaksanakan pengelolaan kawasan lindung hasil tata ruang areal/ AMDAL dan telah melakukan pelaporan namun masih sebagian. Realisasi tata</p>

Kriteria/Indikator	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		<p>batas sebesar 67,03% dari total luas kawasan lindung dan belum mencakup seluruh kawasan lindung. Kawasan lindung telah mendapat pengakuan dari sebagian para serta belum terdapat realisasi kegiatan identifikasi flora dan fauna dilindungi pada kawasan lindung sehingga verifier 3.1.6 dinilai Sedang.</p> <p>Kesimpulan Indikator:</p> <p>Nilai kematangan/bobot indikator adalah 66,67%, sehingga kinerja Indikator 3.1 dinilai dengan predikat SEDANG.</p>
3.2. Perlindungan dan Pengamanan Hutan	SEDANG	<p>Verifier 3.2.1). PT Puji Sempurna Raharja telah memiliki dokumen SOP perlindungan dan pengamanan hutan berdasarkan potensi gangguan hutan yang ada. SOP telah mencakup seluruh gangguan yang ada, di antaranya terhadap: kebakaran hutan; pencurian/penebang liar; hama dan penyakit tanaman; perlindungan flora dan fauna, perambahan, penggembalaan dan perladangan, sehingga verifier 3.2.1 dinilai Baik.</p> <p>Verifier 3.2.2). PT Puji Sempurna Raharja telah memiliki sarana prasarana untuk perlindungan gangguan hutan dengan jenis, jumlah dan fungsi sarana prasarana sesuai dengan ketentuan mencapai 53,33 %, sehingga verifier 3.2.2 dinilai Sedang.</p> <p>Verifier 3.2.3). PT Puji Sempurna Raharja telah menyediakan SDM perlindungan hutan, hanya sebagian yang telah memenuhi kualifikasi sesuai ketentuan dan jumlahnya belum proporsional. Perusahaan sudah memanfaatkan teknologi untuk pemantauan titik api menggunakan aplikasi avenza melalui telepon seluler dengan menghubungkan hot spot LAPAN dalam melaksanakan kegiatan perlindungan hutan, sehingga Verifier 3.2.3 dinilai Buruk.</p> <p>Verifier 3.2.4). Perlindungan hutan dilaksanakan sesuai dengan prosedur terdokumentasi melalui tindakan preemptif dan preventif, namun belum tersedia rekaman secara lengkap sesuai dengan jenis gangguan yang terjadi dan berpotensi,</p>

Kriteria/Indikator	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		<p>sehingga verifier 3.2.4 dinilai Sedang.</p> <p>Kesimpulan Indikator:</p> <p>Nilai kematangan/bobot indikator adalah 66,67 %, sehingga kinerja Indikator 3.2 dinilai dengan predikat SEDANG.</p>
3.3. Pengelolaan dan Pemantauan Dampak Terhadap Tanah dan Air Akibat Pemanfaatan Hutan	BURUK	<p>Verifier 3.3.1). Tersedia SOP terkait pengelolaan dan pemantauan dampak fisik kimia akibat kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu termasuk SOP pengelolaan limbah B3. Keberadaan SOP tersebut telah mencakup seluruh kegiatan pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap komponen fisik dan kimia termasuk pengelolaan limbah B3, sesuai dengan dokumen lingkungan, namun masih terdapat SOP belum merujuk kepada peraturan terkait sehingga verifier 3.3.1 dinilai Sedang.</p> <p>Verifier 3.3.2). PT. Puji Sempurna Raharja telah memiliki sarana prasarana pengelolaan dan sebagian sarana prasarana pemantauan dampak terhadap komponen fisik dan kimia termasuk pengelolaan limbah B3 berdasarkan dokumen lingkungan serta belum didukung SDM yang kompeten dan proporsional, sehingga verifier 3.3.2 dinilai Buruk.</p> <p>Verifier 3.3.3). Pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap komponen fisik dan kimia termasuk pengelolaan limbah B3 tidak terekam dengan baik/tidak sesuai dengan dokumen lingkungan dan/atau ketentuan terkait, sehingga verifier 3.3.3 dinilai Buruk.</p> <p>Kesimpulan Indikator:</p> <p>Nilai kematangan/bobot indikator adalah 41,67 %, sehingga kinerja Indikator 3.3 dinilai dengan predikat BURUK.</p>
3.4. Identifikasi spesies flora dan fauna yang dilindungi dan/ atau langka (endangered), jarang (rare),	SEDANG	<p>Verifier 3.4.1). PT Puji Sempurna Raharja telah memiliki prosedur identifikasi flora dan fauna dilindungi, dan atau jarang, langka, terancam punah, dan endemik yang mengacu pada Peraturan Menteri LHK RI No. P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018 tentang</p>

Kriteria/Indikator	Nilai	Ringkasan Justifikasi
terancam punah (threatened) dan endemik		<p>Jenis tumbuhan dan satwa yang dilindungi, IUCN dan Cites. Prosedur tersebut telah mencakup seluruh jenis yang dilindungi dan/atau langka, jarang, terancam punah dan endemik yang terdapat di areal PT Puji Sempurna Raharja, sehingga verifier 3.4.1 tetap dinilai Baik.</p> <p>Verifier 3.4.2). Terdapat implementasi kegiatan identifikasi flora dan fauna mencakup jenis-jenis yang dilindungi dan/atau langka, jarang, terancam punah dan endemik. Identifikasi flora fauna belum seluruhnya sesuai dengan dokumen perencanaan dan prosedur identifikasi, sehingga verifier 3.4.2 mempunyai nilai Sedang.</p> <p>Verifier 3.4.3). Terdapat laporan kegiatan identifikasi flora dan fauna mencakup jenis-jenis yang dilindungi dan/atau langka, jarang, terancam punah dan endemik di areal PT Puji Sempurna Raharja namun tidak lengkap, sehingga verifier 3.4.3 mempunyai nilai Buruk.</p> <p>Kesimpulan Indikator:</p> <p>Nilai kematangan/bobot indikator adalah 60,00 %, sehingga kinerja Indikator 3.4 dinilai dengan predikat SEDANG.</p>
3.5. Pengelolaan Flora dan Fauna untuk : 1. Luasan Tertentu dari Hutan Produksi yang Tidak Terganggu, dan Bagian yang Tidak Rusak (kawasan yang dilindungi dan ABKT) 2. Perlindungan Terhadap Spesies Flora dan Fauna Dilindungi dan/atau Jarang, Langka dan Terancam Punah dan Endemik hasil dari kegiatan identifikasi	SEDANG	<p>Verifier 3.5.1). PT Puji Sempurna Raharja sudah memiliki prosedur pengelolaan flora dan fauna telah mencakup kegiatan antara lain perlindungan flora dan fauna yang dilindungi dan/atau langka, jarang, terancam punah dan endemik hasil pada areal PBPH namun belum mengacu ketentuan, sehingga verifier 3.5.1 dinilai SEDANG.</p> <p>Verifier 3.5.2). PT Puji Sempurna Raharja telah berupaya melakukan pengelolaan flora dan fauna dari jenis yang dilindungi dan/atau langka, jarang, terancam punah dan endemik, namun belum spenuhnya sesuai dengan peraturan yang belaku dan prosedur terdokumentasi, sehingga verifier 3.5.2 dinilai SEDANG.</p> <p>Verifier 3.5.3). Terdapat pengalokasian kawasan lindung di dalam areal PT. Puji Sempurna Raharja sebagai habitat flora dan fauna agar supaya tetap terjaga dan terpelihara, namun terdapat</p>

Kriteria/Indikator	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		<p>aktifitas yang tidak sesuai ketentuan pada kawasan lindung yaitu adanya aktifitas perkebunan, perladangan dan illegal logging yang berpotensi adanya gangguan terhadap sebagian jenis-jenis flora dan fauna dilindungi dan/atau jarang, langka dan terancam punah dan endemik di dalam kawasan, sehingga verifier 3.5.3 mempunyai nilai SEDANG.</p> <p>Kesimpulan Indikator:</p> <p>Nilai kematangan/bobot indikator adalah 66,67%, sehingga kinerja Indikator 3.5 dinilai dengan predikat SEDANG.</p>
4. Sosial		
4.1. Kejelasan deliniasi/batas areal kerja pemegang PBPH Hutan Produksi dengan wilayah masyarakat hukum adat dan/atau penguasaan lahan oleh masyarakat setempat di dalam areal PBPH Hutan Produksi.	SEDANG	<p>Verifier 4.1.1). PBPH PT Puji Sempurna Raharja telah memiliki prosedur terkait pelaksanaan kegiatan identifikasi hak-hak dasar masyarakat serta prosedur penataan batas areal kerja yang sesuai dengan pedoman teknis dan ketentuan perundangan. Prosedur identifikasi hak-hak dasar dan Prosedur Penentuan Batas Partisipatif yang dimiliki telah lengkap memuat tahapan kegiatan identifikasi hak dasar serta tahapan deliniasi areal kerja dengan areal yang dikuasai masyarakat, sehingga verifier 4.1.1 dinilai Baik.</p> <p>Verifier 4.1.2). PBPH PT Puji Sempurna Raharja memiliki dokumen yang berisi data dan informasi terkait keberadaan dan hak-hak dasar masyarakat adat/masyarakat setempat di dalam di dalam dokumen-dokumen baseline social seperti Dokumen AMDAL (2013) dan RKUPH (2019, Sub Bab III, Kondisi Sosial Ekonomi, Budaya Masyarakat). Hak-hak dasar Masyarakat tersebut tetap berlaku dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, sehingga verifier 4.1.2 dinilai Baik.</p> <p>Verifier 4.1.3). PBPH PT Puji Sempurna Raharja telah melakukan kegiatan idnetifikasi dan inventarisasi lahan-lahan yang dikuasai masyarakat di dalam areal konsesi sesuai dengan prosedur serta telah melakukan deliniasi peta terhadap seluruh areal yang dikuasai masyarakat adat/masyarakat setempat tersebut. Akan tetapi</p>

Kriteria/Indikator	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		<p>delineasi dan implementasi penandaan batas secara partisipatif di lapangan, belum dilakukan. Observasi lapangan tidak menemukan bukti-bukti hasil kegiatan penandaan batas lahan-lahan yang dikuasai Masyarakat. Dengan kata lain, hasil delineasi dan impleentasi penandaan batas secara partisipatif tidak terealisasi atau 0 %, sehingga verifier 4.1.3 dinilai Buruk.</p> <p>Kesimpulan Indikator: Nilai kematangan/bobot indikator adalah 66,67 %, sehingga kinerja Indikator 4.1 dinilai dengan predikat SEDANG.</p>
4.2. Tersedia sistem resolusi konflik dan implementasi penanganan konflik yang sistematis dan terukur	BURUK	<p>Verifier 4.2.1). PBPH PT Puji Sempurna Raharja tidak memiliki dokumen-dokumen terkait pemetaan dan penilaian status potensi konflik di areal Perusahaan. Tidak ada bukti penyampaian laporan kepada Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Timur dan BPHL Wilayah XIII Samarinda secara priodik, sehingga verifier 4.2.1. dinilai Buruk.</p> <p>Verifier 4.2.2). PBPH PT Puji Sempurna Raharja memiliki mekanisme penanganan konflik dengan masyarakat adat/masyarakat setempat , mencakup seluruh potensi konflik yang teridentifikasi, telah disosialisasikan kepada masyarakat desa binaan dan mendapatkan persetujuan, akan tetapi kegiatan sosialisasi belum meliputi seluruh desa binaan, sehingga verifier 4.2.2. dinilai Sedang.</p> <p>Verifier 4.2.3). PBPH PT Puji Sempurna Raharja telah membentuk dan mengimplementasikan kelembagaan penanganan resolusi konflik yang melibatkan secara aktif semua pihak yang terkait dalam potensi atau konflik aktual, didukung oleh deskripsi pekerjaan (<i>job description</i>) yang lengkap dan terperinci untuk setiap personel yang terlibat,, mengalokasikan pendanaan yang memadai yang disesuaikan dengan kebutuhan riil penanganan konflik dan pengalokasiannya didasarkan tahapan penyelesaian konflik, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku,</p>

Kriteria/Indikator	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		<p>sehingga verifier 4.2.3 dinilai Baik.</p> <p>Verifier 4.2.4). Pada periode RKT Tahun 2024 dan Tahun 2025, PBPH PT Puji Sempurna Raharja tidak melaksanakan kegiatan pemetaan potensi konflik di areal konsesi. Hal ini berdampak langsung pada ketiadaan rencana dan alokasi sumber daya finansial yang diperlukan untuk penanganan konflik. Ketiadaan perencanaan dan anggaran di dokumen RKT dan RO menunjukkan bahwa perusahaan tidak memiliki komitmen dan mekanisme operasional yang memadai untuk mengelola isu sosial yang terjadi di areal konsesi, sehingga verifier 4.2.4 dinilai Buruk.</p> <p>Verifier 4.2.5). Pada periode tahun 2024 dan tahun 2025, PBPH PT Puji Sempurna Raharja tidak merumuskan status konflik dan tidak ada penetapan resolusi konflik, meskipun telah mengidentifikasi keberadaan kawasan masyarakat di dalam konsesi perusahaan serta tidak memiliki dokumen-dokumen relevan terkait penanganan konflik. Hal ini tidak sesuai dengan peraturan perundangan yang menyebutkan bahwa PBPH memiliki kewajiban melaporkan penanganan konflik dan/atau implementasi resolusi konflik yang dilakukan Perusahaan, sehingga verifier 4.2.5 dinilai Buruk.</p> <p>Kesimpulan Indikator:</p> <p>Nilai kematangan/bobot indikator adalah 47,62 %, sehingga kinerja Indikator 4.2 dinilai dengan predikat BURUK.</p>
4.3. Ketersediaan mekanisme dan implementasi distribusi manfaat yang adil antar para pihak	SEDANG	<p>Verifier 4.3.1). Tersedia data dan informasi masyarakat hukum adat dan/ atau masyarakat setempat yang terlibat, tergantung, terpengaruh oleh aktivitas pengelolaan SDH yang tersebar pada beberapa dokumen, namun tidak terdapat bukti tertulis dilakukan pemutakhiran data pada lima tahun terakhir, sehingga verifier 4.3.1 dinilai Sedang.</p> <p>Verifier 4.3.2). PBPH PT Puji Sempurna Raharja memiliki mekanisme terkait peningkatan aktivitas ekonomi produktif masyarakat yang dibakukan</p>

Kriteria/Indikator	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		<p>dalam bentuk standar operasional prosedur dan membuat kesepakatan (MoU) dengan para pelaku usaha. prosedur-prosedur peningkatan aktivitas ekonomi masyarakat telah disosialisaikan kepada masyarakat bersamaan waktunya dengan sosialisasi SOP Penyelesaian Konflik. Akan tetapi informasi tersebut tidak didukung oleh bukti-bukti baik dalam bentuk berita acara atau pun keterangan tertulis lainnya, sehingga verifier 4.3.2. dinilai Sedang.</p> <p>Verifier 4.3.3). Pada periode RKT 2024 dan RKT 2025, PBPH PT Puji Sempurna Raharja tidak menyusun rencana kelola sosial terkait peningkatan aktivitas ekonomi produktif masyarakat local. Kegiatan kerjasama dengan pelaku usaha seperti suplai air bersih dan suplai sembako dan menaikan log ke tongkang tidak dimasukkan ke dalam dokumen perencanaan, sehingga verifier 4.3.3 dinilai Buruk.</p> <p>Verifier 4.3.4). PBPH PT Puji Sempurna Raharja mengimplementasikan kegiatan peningkatan aktivitas ekonomi produktif masyarakat pada Tahun 2024 dalam bentuk membuat kesepakatan (MoU) kerjasama suplai barang kebutuhan Perusahaan serta kerjasama menaikkan log ke tongkang. Kerjasama terimplementasi secara keseluruhan dan terdokumentasi secara lengkap dan dapat dibuktikan kesesuaianya di lapangan, akan tetapi hanya satu yang dibuatkan rencananya dalam bentuk MoU yang dibuat sejak awal sehingga verifier 4.3.4 dinilai Sedang.</p> <p>Kesimpulan Indikator:</p> <p>Nilai kematangan/bobot indikator adalah 60,00%, sehingga kinerja Indikator 4.3 dinilai dengan predikat SEDANG.</p>
4.4. Implementasi tanggungjawab sosial perusahaan sesuai dengan peraturan	SEDANG	<p>Verifier 4.4.1). PBPH PT Puji Sempurna Raharja memiliki dokumen Identifikasi Kebutuhan masyarakat yang digunakan sebagai rujukan dasar dalam menyusun rencana program PMDH atau CSR Perusahaan, namun tidak terdapat bukti</p>

Kriteria/Indikator	Nilai	Ringkasan Justifikasi
perundangan yang berlaku.		<p>adanya kesepakatan terkait program prioritas, sehingga verifier 4.4.1 dinilai Sedang.</p> <p>Verifier 4.4.2). PBPH PT Puji Sempurna Raharja menyusun program CSR Perusahaan, menyiapkan sumberdaya manusia dan juga sarana/prasarana secara lengkap, namun hanya sebagian yang merupakan program prioritas, sehingga verifier 4.4.2 dinilai Sedang.</p> <p>Verifier 4.4.3). PBPH PT Puji Sempurna Raharja memiliki prosedur-prosedur operasional standar terkait kegiatan tanggungjawab social dan lingkungan sesuai dengan tugas dan tanggungjawab para pihak yang menjamin terlaksananya program-program prioritas, sehingga verifier 4.4.3 dinilai Baik.</p> <p>Verifier 4.4.4). PBPH PT Puji Sempurna Raharja telah melakukan sosialisasi RKT Tahun 2024 dan Tahun 2025, termasuk program prioritas dihadapan para Kepala KampungDesa Binaan, namun materi sosialisasi dan rangkuman notulensi dari risalah tanya jawab/diskusi yang berkembang tidak terdokumentasi lengkap, sehingga verifier 4.4.4. dinilai Sedang.</p> <p>Verifier 4.4.5). Berdasar jenis kegiatan/program CSR, Realisasi pelaksanaan tanggung jawab Sosial dan lingkungan PBPH PT Puji Sempurna Raharja selama Tahun 2024 mencapai 42,86 %, sedangkan berdasar alokasi anggaran, dari rencana anggaran sebesar Rp169.800.000 haya terserap atau terealisasi sebanyak Rp.67.900.000 atau 39,99 %, sehingga verifier 4.4.5. dinilai Buruk.</p> <p>Kesimpulan Indikator:</p> <p>Nilai kematangan/bobot indikator adalah 62,50 %, sehingga kinerja Indikator 4.4 dinilai dengan predikat SEDANG.</p>
4.5. Perlindungan, Pengembangan dan Peningkatan Kesejahteraan Tenaga Kerja	SEDANG	<p>Verifier 4.5.1). PBPH PT Puji Sempurna Raharja telah memiliki sarana hubungan industrial yang legal dan telah memiliki mekanisme penyelesaian perselisihan yang disepakati antara pekerja dan pengusaha sebagaimana tercantum di dalam</p>

Kriteria/Indikator	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		<p>Dokumen Peraturan Perusahaan Periode 2025 – 2027. Seluruh sarana hubungan industrial telah terimplementasi kecuali pemenuhan keanggotaan organisasi pengusaha, APHI, sehingga Verifier 4.5.1 dinilai Sedang.</p> <p>Verifier 4.5.2). PBPH PT Puji Sempurna Raharja memiliki standar jenjang karir karyawan berbasis kompetensi secara lengkap, akan tetapi pada periode tahun 2024 – 2025 promosi dan mutasi hanya diimplementasikan pada bidang produksi, sedangkan karyawan pada bidang-bidang lainnya belum mendapatkan peningkatan jabatan atau jenjang karir. Promosi yang diakukan Perusahaan belum dapat mengisi kekosongan beberapa posisi jabatan strategis, sehingga verifier 4.5.2 dinilai Sedang.</p> <p>Verifier 4.5.3). Pada Periode 2024 – 2025 PT Puji Sempurna Raharja menyusun rencana pengembangan kompetensi sumberdaya manusia dan merealisasikannya dengan mengikutsertakan beberapa karyawan pada kegiatan pendidikan dan pelatihan(diklat) bidang ketenagakerjaan. Seluruh rencana Pendidikan dan pelatihan terealisasi 100 %, sehingga verifier 4.5.3. dinilai Baik.</p> <p>Verifier 4.5.4). PBPH PT Puji Sempurna Raharja memiliki kebijakan pengupahan dan tunjangan, jaminan Kesehatan , jaminan social ketenagakerjaan dan kebijakan terkait fasilitas karyawan. Seluruh kebijakan-kebijakan pengupahan, tunjangan, jaminan social serta sebagian fasilitas kesejahteraan karyawan terimplementasi, kecuali salah satu fasilitas peningkatan kesejahteraan rohani, yakni keberadaan mushola belum tersedia sehingga verifier 4.5.4. dinilai Sedang.</p> <p>Kesimpulan Indikator:</p> <p>Nilai kematangan/bobot indikator adalah 77,78%, sehingga kinerja Indikator 4.5 dinilai dengan predikat SEDANG.</p>

B. Verifikasi Legalitas Hasil Hutan Kayu

Kriteria	Indikator	Ringkasan Justifikasi
P1. Kepastian areal Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan (PBPH) atau Hak Pengelolaan.		
1.1 Areal unit manajemen hutan terletak di kawasan hutan lindung dan produksi.		
1.1.1 Pemegang PBPH atau hak pengelolaan mampu menunjukkan keabsahan PBPH atau hak pengelolaan yang sesuai dengan areal yang dikelolanya.	Memenuhi	<p>Verifier 1.1.1.a) PT Puji Sempurna Raharja telah mendapatkan SK Perubahan dari Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor SK.850/MENLHK/SETJEN/HPL.0/9/2021 tentang Perubahan atas keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor SK.401/Menlhk/Setjen/HPL.0/6/2019 tanggal 25 Juni 2019 tentang Pemberian Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Alam kepada PT Puji Sempurna Raharja seluas ± 14.605 (empat belas ribu enam ratus lima) Ha, di Kabupaten Berau, Provinsi Kalimantan Timur dan hasil pengecekan garis batas areal kerja telah sesuai dengan peta lampiran izin usaha, dengan demikian verifier ini dinilai memenuhi.</p> <p>Verifier 1.1.1.b) Hasil verifikasi di areal izin PBPH PT Puji Sempurna Raharja terdapat terdapat 1 (satu) Ijin Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan untuk Kegiatan Operas Produksi Batubara dan Sarana Penunjangnya pada Kawasan Hutan Produksi Tetap yang berada di areal PBPH PT Puji Sempurna Raharja yang sah yakni PT NUSANTARA ENERGY yang telah memiliki izin penggunaan areal melalui SK Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI Nomor : SK.1448 TAHUN 2024 tanggal 08 Oktober 2024 tentang Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan untuk Kegiatan Operasi Produksi Batubara dan Sarana Penunjangnya pada Kawasan Hutan Produksi Tetap atas nama PT NUSANTARA ENERGY di Kabupaten Berau, Provinsi Kalimantan Timur seluas +- 559,01 Ha, dengan demikian verifier ini dinilai memenuhi.</p>

B. Verifikasi Legalitas Hasil Hutan Kayu

Kriteria	Indikator	Ringkasan Justifikasi
P2. Memenuhi sistem dan prosedur penebangan yang sah		
2.1. Adanya rencana kerja yang sah		
2.1.1. Pemegang PBPH atau hak pengelolaan mempunyai rencana kerja yang sah sesuai ketentuan.	Memenuhi	Verifier 2.1.1.a) PT Puji Sempurna Raharja tersedia dokumen RKUPHHK yang berbasis IHMB untuk periode 2020 s.d 2029 beserta peta lampirannya telah disahkan oleh a.n. Menteri LHK dengan Surat Keputusan No. SK. SK.461/MenLHK-PHPL/UHP/HPL.1/2/2021. tanggal 02 Februari 2021 kemudian perubahan tahun 2023 dengan SK Nomor 13507/MenLHK-PHL/PUHP/HPL.1/12/2023 tanggal 28 Desember 2023 serta perubahan RKU terakhir tahun 2024 dengan SK Nomor 10837 TAHUN 2024 tanggal 30 Agustus 2024 tentang Persetujuan Perubahan Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hutan PBPH Periode Tahun 2020 – 2029 a.n PT Puji Sempurna Raharja Prov. Kalimantan Timur, dengan demikian verifier ini dinilai memenuhi .
2.1.2. RKUPH/RPKH dan Rencana Kerja Tahunan Pemanfaatan Hutan (RKTPH/ RTT) disahkan oleh pejabat yang berwenang.	Memenuhi	Verifier 2.1.2.b) PT Puji Sempurna Raharja menggunakan dokumen RKU 2020 – 2029 perubahan ke 1 tahun 2023 untuk penyusunan dokumen RKTPH tahun 2024 dan dokuem perubahan RKUPH k2-2 tahun 2024 untuk penyusunan dokumen RKTPH tahun 2025 beserta lampiran peta dan RLHC yang telah dibuat oleh Petugas GANISPH CANHUT dan telah disahkan Direktur Utama, dengan demikian verifier ini di nilai memenuhi .
2.2 Adanya rencana penebangan yang sah		
2.2.1 Pemegang PBPH atau hak pengelolaan memiliki rencana penebangan yang disahkan oleh pejabat yang berwenang	Memenuhi	Verifier 2.2.1.a) Berdasarkan verifikasi dokumen LHC menunjukkan bahwa pada blok RKT 2024 dan 2025 tersedia RLHC yang lengkap dan dibuat oleh GANISPH CANHUT a.n Ruli Marali dengan nomor register 01230019711 yang masih berlaku, dimana dokumen RLHC telah dilampiri dengan tallysheet LHC dan peta sebaran pohon hasil ITSP dan hasil observasi lapangan menunjukkan bahwa terdapat patok jalur ITSP dan label penandaan pohon berupa label dan id barcode, dengan demikian verifier ini dinilai

B. Verifikasi Legalitas Hasil Hutan Kayu

Kriteria	Indikator	Ringkasan Justifikasi
		<p>memenuhi.</p> <p>Verifier 2.2.1.b) PT Puji Sempurna Raharja telah tersedia peta kerja atau peta RKTPH/RTT yang telah mencakup areal yang boleh ditebang dan/atau tidak boleh ditebang yang dibuat sesuai prosedur dan diimplementasikan di lapangan yang ditunjukkan dengan adanya batas-batas yang jelas, dengan demikian verifier ini dinilai memenuhi.</p> <p>Verifier 2.2.1.c) Tersedia Peta Blok RKT 2024 dan Blok RKT 2025 yang disahkan secara <i>self approval</i>. Hasil observasi lapangan menunjukkan bahwa lokasi/posisi blok RKT sesuai dengan peta Blok RKT yang telah disahkan serta penandaan batas blok dan petak tebangan terlihat jelas di lapangan, sehingga verifier ini dinilai Memenuhi.</p> <p>Verifier 2.2.1.d) PT Puji Sempurna Raharja adalah pemegang PBPH dengan penerapan system silvikultur TPTI maka tidak melakukan penyiapan lahan untuk pembangunan hutan tanaman industri dengan system silvikultur THPB, sehingga verifier ini tidak diaplikasikan (<i>Not Applicable</i>).</p>
P.3 Keabsahan produksi dan peredaran hasil hutan kayu		
3.1 PBPH atau Hak Pengelolaan menjamin bahwa seluruh hasil hutan kayu yang diproduksi dapat dibuktikan keabsahannya, dan diangkut/ diedarkan dilengkapi dokumen angkutan yang sah.		
3.1.1 Seluruh hasil hutan kayu yang ditebang /dipanen telah di-LHP-kan		<p>Verifier 3.1.1) Seluruh kayu yang telah ditebang oleh PT Puji Sempurna Raharja telah dicatat dalam Buku Ukur dan telah sesuai antara fisik dan Buku Ukur. Pembuatan LHP telah sesuai dengan Buku Ukur yang diterbitkan dan dibuat oleh petugas yang berwenang yang memiliki spesifikasi dan teregister sebagai tenaga GANIS PH PKB-R. PT Puji Sempurna Raharja telah menyediakan sarana dan prasarana SIPUHH yang memadai dan efektif di lokasi PBPH basecamp yang verada di dala mareaal lokasi izin PBPH, dengan demikian verifier ini dinilai memenuhi.</p>

B. Verifikasi Legalitas Hasil Hutan Kayu

Kriteria	Indikator	Ringkasan Justifikasi
3.1.2 Pengangkutan/peredaran hasil hutan kayu pada setiap simpul peredaran dilengkapi dengan dokumen angkutan hasil hutan kayu yang sah.	Memenuhi	Verifier 3.1.2) Hasil verifikasi pada periode Mei 2024 s.d Oktober 2025 PT Puji Sempurna Raharja telah mengangkut kayu bulat hasil produksinya dari setiap simpul dengan menerbitkan dokumen angkutan SKSHHK yang sah dari system SIPUHH Online dan oleh petugas penerbit yang terdaftar sebagai GANIS PH PKB-R, dengan demikian verifier ini dinilai memenuhi .
3.1.3 Penelusuran asal usul hasil hutan kayu.	Memenuhi	Verifier 3.1.3) Hasil verifikasi pada periode Mei 2024 s.d Oktober 2025 seluruh hasil hutan kayu PT Puji Sempurna Raharja telah memiliki tanda-tanda PUHH/barcode dan dapat ditelusur kebenaran asal usulnya hingga ke lokasi titik tunggak pada setiap petak kerja, dengan demikian verifier ini dinilai memenuhi .
3.2 Pemegang PBPH atau Hak Pengelolaan telah melunasi PNBP		
3.2.1 Pemegang PBPH atau Hak Pengelolaan menunjukkan bukti pelunasan Dana Reboisasi (DR) dan atau Provisi Sumber Daya Hutan (PSDH).	Memenuhi	Verifier 3.2.1) Hasil verifikasi periode Mei 2024 s.d Oktober 2025 PT Puji Sempurna Raharja sudah melakukan pembayaran kewajiban PSDH dan DR sebanyak terhadap LHP kayu sebanyak 32.426,64 m ³ yang diterbitkan dengan tepat waktu maka sampai dengan periode Oktober 2025 tidak terdapat tunggakan PNBP atas LHP yang telah diterbitkan, dengan demikian verifier ini dinilai Memenuhi .
3.3 Pemenuhan penggunaan Tanda SVLK		
3.3.1 Implementasi Tanda SVLK	Memenuhi	Verifier 3.3.1) PT Puji Sempurna Raharja telah membubuhkan tanda SVLK pada dokumen yang menyertai hasil produksinya, sebagaimana yang dijumpai pada dokumen SKSHHK dan lampirannya berupa daftar kayu yang telah dibubuhkan tanda V-Legal. Tanda V-legal juga dibubuhkan pada label ID barcode yang menempel pada bontos batang kayu dengan status Sustainable dan nomor: PHL-31-01-0071. Selain pada barcode, tanda SVLK juga tertera pada dokumen SKSHHK, baik dari TPK hutan, TPK Antara ataupun Logpond serta telah ada upgrade penggunaan logo SVLK yang baru di sistem cetak ID Barcode dan SKSHHK, dengan demikian verifier ini dinilai memenuhi .

B. Verifikasi Legalitas Hasil Hutan Kayu

Kriteria	Indikator	Ringkasan Justifikasi
P4. Pemenuhan aspek lingkungan dan sosial yang terkait dengan penebangan		
4.1 Pemegang PBPH atau Hak Pengelolaan telah memiliki dokumen lingkungan (Analisa Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) dan melaksanakan kewajiban yang dipersyaratkan dalam dokumen lingkungan tersebut.		
4.1.1 Pemegang PBPH atau Hak Pengelolaan telah memiliki dokumen lingkungan yang telah disahkan sesuai peraturan yang berlaku meliputi seluruh areal kerjanya, kepemilikan usaha dan jenis kegiatan.	Memenuhi	<p>Verifier 4.1.1) Terdapat dokumen AMDAL, Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) yang telah memperoleh Kelayakan Lingkungan Hidup atas jenis rencana kegiatan usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu dalam Hutan Alam. Proses penyusunan dokumen AMDAL telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sehingga verifier ini dinilai memenuhi.</p>
4.1.2 Pemegang PBPH atau Hak Pengelolaan memiliki laporan pelaksanaan RKL dan RPL yang menunjukkan penerapan tindakan untuk mengatasi dampak lingkungan dan menyediakan manfaat sosial.	Memenuhi	<p>Verifier 4.1.2.a) Tersedia dokumen RKL dan RPL yang disusun mengacu pada dokumen AMDAL yang telah disahkan dan disetujui oleh Direktur Jenderal PHPA/ Ketua Komisi Pusat AMDAL Departemen Kehutanan No. 01/DJ-VI/AMDAL/99 tanggal 04 Januari 1999, dengan demikian verifier ini dinilai Memenuhi.</p> <p>Verifier 4.1.2.b) Terdapat dokumen Laporan Pelaksanaan RKL dan RPL semester I-II tahun 2024 dan semester I/2025, yang menunjukkan bahwa bahwa RKL dan RPL dilaksanakan sesuai dengan rencana dan dampak penting dalam bentuk pengelolaan lingkungan fisik, biologi dan social, seluruh laporan pelaksanaan yang dibuat melalui aplikasi SIMPEL, sehingga verifier ini dinilai Memenuhi.</p>
P5. Pemenuhan terhadap peraturan ketenaga kerjaan		
5.1 Pemenuhan ketentuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).		
5.1.1 Prosedur dan Implementasi K3	Memenuhi	<p>Verifier 5.1.1.a) PT Puji Sempurna Raharja telah memiliki PT Puji Sempurna Raharja telah memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP) terkait bidang K3 yang diantaranya SOP APD, SOP P3K, SOP Mekanik, SOP Operator Chainsaw, SOP Emergency Response Team (ERT), SOP APAR, SOP Operator Unit dan telah memiliki petugas penanggungjawab K3 yang telah mengikuti Pembinaan Pengawasan Norma K3 dengan bukti terdapat sertifikat pelatihan nomor</p>

B. Verifikasi Legalitas Hasil Hutan Kayu

Kriteria	Indikator	Ringkasan Justifikasi
		<p>5/02631811124/AS.01.03/XI/2024 tanggal 18 November 2024 yang diterbitkan oleh Kementerian Ketenagakerjaan RI, sehingga verifier ini dinilai Memenuhi.</p> <p>Verifier 5.1.1.b) PT Puji Sempurna Raharja telah memberlakukan K3 kepada seluruh pekerja sesuai dengan SOP K3 yang ada, antara lain dengan tersedianya peralatan K3 yang memadai dan berfungsi dengan baik serta sesuai dengan kebutuhan, sehingga verifier ini dinilai Memenuhi.</p> <p>Verifier 5.1.1.c) PT Puji Sempurna Raharja telah memiliki Cacatan Kecelakaan Kerja yang tercantum dalam Laporan Triwulan P2K3 dan terdapat upaya-upaya untuk menekan tingkat kecelakaan kerja, yaitu dengan dipasangnya spanduk himbauan K3, kewajiban memakai APD bagi karyawan dan briefing oleh masing – masing kepala bagian setiap hari sebelum melakukan kegiatan kerja serta terdapat upaya penanganan apabila terjadi kecelakaan kerja dengan fasilitasi BPJS Ketenagakerjaan bagi karyawannya, sehingga verifier ini dinilai Memenuhi.</p>
5.2 Pemenuhan hak-hak tenaga kerja		
5.2.1 Kebebasan berserikat bagi pekerja	Memenuhi	<p>Verifier 5.2.1) Manajemen perusahaan melalui Direktur Utama menerbitkan dokumen Surat Keputusan tentang Serikat Pekerja / Serikat Buruh yang mengacu terhadap UU Nomer 21 tahun 2000 yang diterbitkan oleh Dirketur Utama PT Puji Sempurna Raharja tertanggal 02 Januari 2021, dimana dalam surat keputusan tersebut terdapat klausul dari pimpinan perusahaan yang menyatakan perusahaan memberikan kebebasan membentuk Serikat Pekerja/Serikat Buruh untuk Karyawan, sehingga verifier ini dinilai Memenuhi.</p>
5.2.2 Adanya Kesepakatan Kerja Bersama (KKB) atau Peraturan Perusahaan (PP) yang mengatur hak-hak	Memenuhi	<p>Verifier 5.2.2) Hasil verifikasi untuk periode 2023 s.d 2025 terdapat PP yang buat oleh Pimpinan PT Puji Sempurna Raharja dengan disepakati oleh Perwakilan Pekerja, kemudian</p>

B. Verifikasi Legalitas Hasil Hutan Kayu

Kriteria	Indikator	Ringkasan Justifikasi
pekerja		terdapat dokumen PP untuk periode yang baru yakni tahun 2025 s.d 2027 yang telah mendapatkan SK pengesahan dari Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Berau Nomor; 500.15.12.1/II/Hubin/2025 tanggal 10 Februari 2025 yang berlaku sampai dengan 2 tahun terhitung sejak tanggal penerbitan, dengan demikian verifier ini dinilai memenuhi .
5.2.3 Tidak mempekerjakan pekerja yang berusia kurang dari 18 tahun.	Memenuhi	Verifier 5.2.3) PT Puji Sempurna Raharja tidak mempekerjakan anak yang masih di bawah umur, sesuai dengan kententuan UU No. 13 tentang Ketenagakerjaan Pasal 68, disebutkan Pengusaha dilarang mempekerjakan anak, pengertian Anak adalah setiap orang yang berumur di bawah 18 (delapan belas) tahun. Anak boleh dipekerjakan dengan syarat tertentu (pasal 67 s.d 75) dan sesuai daftar karyawan menunjukkan karyawan termuda berumur 19 tahun yang bekerja sebagai Admin Keuangan, dengan demikian verifier ini dinilai memenuhi .



Yogyakarta, 08 Desember 2025

Soelistya Wibowo, S.Hut

Direktur